BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga beregu yang menuntut penguasaan teknik dasar secara sempurna guna menunjang skema permainan yang efektif. Dalam dinamika permainan modern, efisiensi setiap sentuhan bola menjadi penentu utama dalam menciptakan momentum keunggulan. Keberhasilan suatu tim tidak hanya bergantung pada ketahanan fisik dan taktik bertanding, tetapi juga dipengaruhi oleh presisi eksekusi setiap elemen teknik yang dilatih secara konsisten sejak pembinaan usia dini.

Antara berbagai teknik dasar seperti service, passing, dan block, spike atau smash memegang peranan paling vital sebagai instrumen pencetak poin utama. Teknik ini mengombinasikan komponen daya ledak otot leg, koordinasi mata-tangan, serta timing lompatan yang tepat untuk mengarahkan bola secara menukik tajam ke area pertahanan lawan. Oleh karena itu, efektivitas sebuah serangan sangat ditentukan oleh sejauh mana pemain mampu mengontrol arah dan kejatuhan bola.

Seiring berkembangnya variasi pertahanan dalam olahraga bola voli, kekuatan spike semata tidak lagi menjadi jaminan untuk menembus benteng pertahanan lawan. Tingkat akurasi penempatan bola kini menjadi aspek pembeda yang sangat krusial dalam mengelabui blocker maupun defender. Seorang spiker yang handal harus mampu menempatkan bola pada titik-titik kosong yang sulit dijangkau, sehingga presisi tembakan menjadi modal utama dalam mengamankan angka.

Penguasaan teknik spike yang presisi tidak terbentuk secara konseptual instan, melainkan melalui proses pembinaan dan pembiasaan motorik yang terencana. Akademi olahraga hadir sebagai wahana formal untuk memfasilitasi penempaan talenta muda melalui kurikulum latihan yang terstruktur. Pada fase pembinaan di tingkat akademi inilah, pengoreksian teknik mekanis dan pengasahan tingkat akurasi harus ditanamkan secara mendalam agar menjadi memori otot yang permanen.

Akademi Bola Voli Buleleng merupakan salah satu sentra pembinaan

olahraga daerah yang berfokus pada pengembangan potensi atlet-atlet muda di Kabupaten Buleleng. Kehadiran akademi ini memiliki peran strategis dalam menyuplai talenta berbakat untuk ajang kompetisi regional maupun nasional. Namun, keberhasilan pembinaan tersebut sangat bergantung pada sejauh mana evaluasi performa teknis siswa dilakukan secara berkala dan berbasis data konkret.

Berdasarkan pengamatan awal di lapangan, proses penyerangan yang dilakukan oleh siswa Akademi Bola Voli Buleleng kerap mengalami kendala pada penyelesaian akhir. Meskipun dominasi kekuatan lompatan dan pukulan para siswa sudah tergolong memadai, bola hasil spike sering kali keluar dari garis lapangan (out) atau justru tertahan di jaring (net). Fenomena ini mengindikasikan bahwa tingkat akurasi pukulan masih menjadi kelemahan utama yang membatasi efektivitas serangan.

Kurangnya presisi spike pada siswa akademi dipengaruhi oleh berbagai faktor teknis maupun non-teknis. Rendahnya kontrol arah bola umumnya berakar dari ketidaktepatan timing saat perkenaan tangan dengan bola (impact), posisi badan yang tidak seimbang di udara, hingga kurangnya konsentrasi saat mengambil keputusan di situasi tekanan. Jika permasalahan akurasi ini tidak teridentifikasi dan dievaluasi secara terukur, maka efektivitas latihan yang telah dijalani menjadi kurang optimal.

Pengukuran tingkat akurasi spike secara kuantitatif menjadi langkah mendesak untuk mengetahui peta kemampuan aktual para siswa. Evaluasi ini berguna sebagai dasar diagnosis bagi pelatih dalam mengidentifikasi sejauh mana penguasaan teknik dasar penyerangan yang telah dicapai. Melalui data akurasi yang akurat, penyusunan porsi dan metode latihan di masa mendatang dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik masing-masing atlet.

Penelitian mengenai pengukuran akurasi spike pada lingkup Akademi Bola Voli Buleleng masih sangat terbatas, sehingga ketersediaan data empiris terkait performa teknis siswa belum terdokumentasikan secara sistematis. Kebanyakan evaluasi yang dilakukan sejauh ini masih bersifat kualitatif atau pengamatan visual semata. Oleh sebab itu, diperlukan sebuah kajian ilmiah yang mampu menyajikan gambaran objektif mengenai tingkat akurasi pukulan siswa di

akademi tersebut.

Merujuk pada uraian permasalahan di atas, pengkajian secara ilmiah terhadap kemampuan penyerangan siswa menjadi sangat krusial untuk dilaksanakan. Penelitian ini difokuskan untuk mengukur dan menganalisis secara mendalam tentang "Tingkat Akurasi Spike pada Siswa Akademi Bola Voli Buleleng". Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata berupa rujukan evaluatif bagi pelatih dan pengurus akademi dalam menyempurnakan program pembinaan atlet masa depan

1.2 Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari uraian di atas, masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Efektivitas serangan siswa Akademi Bola Voli Buleleng masih mengalami kendala pada penyelesaian akhir melalui teknik spike.
2. Bola hasil pukulan spike siswa masih sering keluar dari garis lapangan (out) atau tertahan di jaring (net), sehingga menunjukkan adanya permasalahan dalam akurasi penempatan bola.
3. Belum diketahui secara objektif tingkat akurasi spike pada siswa Akademi Bola Voli Buleleng.
4. Data empiris mengenai kemampuan akurasi spike siswa belum terdokumentasi secara sistematis berdasarkan hasil pengukuran kuantitatif.
5. Belum diketahui distribusi tingkat akurasi spike siswa berdasarkan kategori kemampuan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pembinaan di Akademi Bola Volly Buleleng.

1.3 Pembatasan Masalah

penelitian ini dibatasi pada kemampuan siswa dalam mengarahkan bola hasil pukulan spike menuju area sasaran yang telah ditentukan pada lapangan bola voli. Penilaian dilakukan berdasarkan skor yang diperoleh siswa dari sejumlah percobaan spike. Penelitian ini tidak membahas pengaruh metode latihan, kondisi fisik, kekuatan otot, tinggi lompatan, kecepatan bola, maupun faktor psikologis terhadap akurasi spike.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah

yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimanakah tingkat akurasi spike pada siswa Akademi Bola Voli Buleleng.?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat akurasi spike pada siswa Akademi Bola Voli Buleleng

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan mengenai tingkat akurasi spike dalam permainan bola voli, khususnya pada siswa yang mengikuti pembinaan di akademi bola voli.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Akademi Bola Voli Buleleng

      Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kemampuan teknik siswa, khususnya kemampuan akurasi spike.

   b. Bagi Pelatih

      Hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun program latihan yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.

   c. Bagi Siswa

      Hasil penelitian dapat memberikan informasi mengenai tingkat kemampuan akurasi spike yang dimiliki sehingga siswa dapat mengetahui aspek yang perlu ditingkatkan.

   d. Bagi Peneliti

      Penelitian ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dalam melaksanakan penelitian kuantitatif pada bidang olahraga, khususnya pengukuran kemampuan teknik bola voli.